

**PENGARUH PERSEPSI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
KULIAH MIKROBIOLOGI PANGAN (Studi pada
Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2010
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh
ISMAIL
NIM. 20403110038

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Ismail** NIM: **20403110038** mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pengaruh Persepsi terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Mikrobiologi Pangan (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses lebih lanjut.

Makassar, Juli 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
Nip. 19620410 199503 1 001

Dr. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
Nip.19781011 200501 1 006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismail
NIM : 20403110038
Tempat/Tgl. Lahir : Watampone, 18 Desember 1991
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
Alamat : Jalan Manuruki II Lrg. 2b, Makassar
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Mikrobiologi Pangan (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, Juli 2014

Penyusun,

Ismail
NIM. 20403110038

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “**Pengaruh Persepsi terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Mikrobiologi Pangan (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)**” yang disusun oleh **Ismail**, NIM: **20413110038**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada tanggal **8 Agustus 2014 M/12 Syawal 1435 H**, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan pendidikan biologi dengan beberapa perbaikan.

Samata Gowa, 8 Agustus 2014 M.
12 Syawal 1435 H.

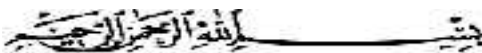
DEWAN PENGUJI:

Ketua : Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. (.....)
Sekretaris : Jamilah, S.Si., M.Si. (.....)
Munaqisy I : Dr. Muh. Khalifah Mustami, M.Pd. (.....)
Munaqisy II : Nursalam, S.Pd., M.Si. (.....)
Pembimbing I : Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si. (.....)
Pembimbing II : Dr. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I. (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Salehuddin, M.Ag.
NIP. 19541212 198503 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah atas izin dan petunjuk Allah swt. skripsi ini dapat terselesaikan dalam bentuk yang sangat sederhana. Pernyataan rasa syukur kepada sang Khalik atas hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis dalam mewujudkan karya ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat manusia Muhammad Rasulullah saw. sebagai suri tauladan yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan termasuk penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak tulisan ini tidak dapat selesai sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada mereka yang telah memberikan andilnya sampai karya ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada orang tua saya yang telah memberi amanah yang besar untuk terus menempuh pendidikan hingga tingkatan tertinggi.

Beliau adalah Ayahanda Muh. Yunus dan Ibunda Subaedah yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan amanah kepada penulis dengan melimpahkan kasih sayang, doa restu dan pengorbanan ikhlas dan tak terhingga yang mana telah menjadi spirit yang selalu mengiringi langkah penulis dalam menapaki hidup menuju masa depan yang cerah.

Secara khusus penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Qadir Gassing HT, MS., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. H. Ahmad Sewang, MA. (wakil Rektor I), Prof. Dr. Musafir Pababbari (wakil Rektor II) dan Dr. H.M. Natsir Siola, MA. (wakil Rektor III).
2. Dr. H. Salehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. H. Sabaruddin Garancang, MA. (wakil Dekan I), Dr. Muhammad Amri, Lc, M.Ag. (wakil Dekan II) dan Drs. H. Muh. Anis Malik, M.Ag. (wakil Dekan III).
3. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. dan Jamilah, S.Si., M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si. dan Dr. Marjuni, S.Ag., M.Pd. I., selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini dan yang membimbing penulis sampai taraf penyelesaian.
5. Drs. Safei, M.Si. yang telah memberikan motivasi selama menjalani proses perkuliahan.
6. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
7. Keluarga besar saya yang telah sepenuhnya mendukung dalam menuntut ilmu.
8. Teman-teman jurusan pendidikan biologi khususnya angkatan 2010.
9. Teman-teman KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-49 khususnya yang mengabdikan di kecamatan Pangkajene, kabupaten Pangkep yang telah

memberikan motivasi, semangat hidup dan persaudaraan yang terjalin begitu akrab dan erat.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih moral maupun moril kepada penulis selama kuliah delapan semester hingga penulisan skripsi ini.

Segala bantuan yang telah disumbangkan tidak dapat penulis balas. Hanya Allah yang dapat membalas sesuai dengan amal bakti Bapak, Ibu, Saudara (i) dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya, harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan penulis yakni pendidikan biologi dan UIN Alauddin Makassar secara umum. Penulis akan terus berupaya menjaga citra baik almamater dimata masyarakat sebagai universitas kehidupan mahasiswa yang sesungguhnya. Semoga bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi-Nya. Amin.

Makassar, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Hipotesis Penelitian	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Persepsi	8
1. Pengertian Persepsi	8
2. Jenis-Jenis Persepsi	10
3. Prinsip Dasar Persepsi	10
4. Faktor yang Menentukan Persepsi	13
5. Mekanisme Persepsi	15
B. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
3. Hasil Belajar Mikrobiologi Pangan	19
4. Hasil Penelitian yang Relevan	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian	21
B. Pendekatan Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
1. Populasi	21
2. Sampel	22
D. Desain Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
a. Identitas prodi	34
b. Tenaga pengajar (dosen)	34
c. Jumlah mahasiswa	37
2. Gambaran Persepsi Mahasiswa	38
a. Skor persepsi mahasiswa	38
b. Analisis deskriptif persepsi mahasiswa	39
3. Gambaran Hasil Belajar Mahasiswa	41
a. Skor hasil belajar mahasiswa	41
b. Analisis deskriptif hasil belajar mahasiswa	43
4. Pengaruh Persepsi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa	45
B. Pembahasan	51
1. Persepsi Mahasiswa pada Mata Kuliah Mikrobiologi Pangan	51
2. Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Mikrobiologi Pangan	52
3. Pengaruh Persepsi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Implikasi penelitian	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket Persepsi.....	23
Tabel 3.2	Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	31
Tabel 4.1	Dosen Tetap Pendidikan Biologi.....	34
Tabel 4.2	Jumlah Mahasiswa (i) Pendidikan Biologi T.A 2013/2014.....	36
Tabel 4.3	Skor Persepsi Mahasiswa pada Mata Kuliah Mikrobiologi Pangan.....	38
Tabel 4.4	Penolong Menentukan Mean dan Standar Deviasi Persepsi.....	40
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Mahasiswa.....	41
Tabel 4.6	Skor Hasil Belajar Mahasiswa.....	41
Tabel 4.7	Penolong Menentukan Mean dan Standar Deviasi Hasil Belajar.....	44
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Mahasiswa.....	45
Tabel 4.9	Uji Normalitas One sample K-Z.....	47
Tabel 4.10	Uji Linearitas Anova.....	48
Tabel 4.11	Model Summary.....	49
Tabel 4.12	Model Anova ^b	50
Tabel 4.13	coefficient ^a	51

ABSTRAK

Nama : Ismail
NIM : 20403110038
Judul : Pengaruh Persepsi terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Mikrobiologi Pangan (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh persepsi mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan terhadap hasil belajarnya. Masalah pokok pada penelitian ini adalah hasil belajar dari setiap mahasiswa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Masalah pokok tersebut selanjutnya dibuatkan sub masalah yang dijadikan sebagai rumusan masalah yakni bagaimana gambaran persepsi mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan, bagaimana hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan dan apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan terhadap hasil belajarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan, untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi pada mata kuliah mikrobiologi pangan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survei. Penelitian dilakukan di kampus UIN Alauddin Makassar pada prodi pendidikan biologi. Variabel penelitian ada dua yakni variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu persepsi dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2010 yang berjumlah 83 orang dengan jumlah sampel 27 orang. Teknik pengambilan sampel yakni *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket (kuesioner) untuk melihat tingkat persepsi mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan dan dokumentasi untuk melihat hasil belajar mahasiswa. Taraf kepercayaan yang digunakan sebesar 95% dan taraf signifikansi (α) sebesar 5%.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah persepsi mahasiswa pendidikan biologi pada mata kuliah mikrobiologi pangan masuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 73,87, hasil belajar mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 85,44. Hasil analisis statistik menggunakan statistik inferensial diperoleh t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} atau $10,40 > 2,056$ sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara persepsi pada mata kuliah mikrobiologi pangan terhadap hasil belajar mahasiswa dinyatakan diterima.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang mempunyai bentuk yang paling baik dan unik sehingga menjadi makhluk yang paling sempurna. Makhluk lain seperti binatang diberi penginderaan dan perasaan tetapi tidak sempurna. Manusia diberi penginderaan dan perasaan tetapi menjadi lebih sempurna karena dilengkapi dengan akal, kata hati dan wahyu. Keunikan dan kesempurnaan manusia dapat dilihat pada struktur jasmani dan ruhaninya yang sangat membedakan dengan makhluk lain. Manusia dibebani tugas dan tanggung jawab oleh Allah swt. untuk melakukan pengabdian kepada-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan suatu amanat yang diterima umat dari penciptanya sehingga manusia dapat dididik dan mendidik.¹

Proses mendidik dan dididik dikemas ke dalam suatu sistem yang disebut sebagai sistem pendidikan nasional. Pendidikan dalam hal ini diartikan sebagai suatu usaha untuk menambah kecakapan, keterampilan, pengertian dan sikap melalui belajar dan pengalaman yang dilakukan untuk memungkinkan manusia mempertahankan dan melangsungkan hidup serta untuk mencapai tujuan hidupnya.²

Pengertian pendidikan dapat bersifat deskriptif dan normatif. Deskriptif menggambarkan bagaimana proses pendidikan itu terjadi atau terlaksana untuk

¹Mappanganro, *Pemilikan Kompetensi Guru* (Cet. I; Makassar: Alauddin Press, 2010), h. 1.

²Mappanganro, *Pemilikan Kompetensi Guru*, h. 2.

mencapai tujuannya. Normatif mengungkapkan tujuan apa yang diinginkan atau hendak dicapai dalam proses pendidikan itu. Pengertian yang bersifat normatif menggambarkan ketergantungan kepada nilai-nilai yang ditentukan terlebih dahulu dan yang harus dicapai.³

Yasin dan Borahima dalam buku *Pengelolaan Pembelajaran* menyatakan bahwa:

Aspek penting lain dalam pendidikan dalam hal pengelolaan pembelajaran adalah evaluasi atau penilaian. Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran tidak semata-mata dilakukan terhadap hasil belajar tetapi juga harus dilakukan terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Artinya, ia dapat berfungsi sebagai umpan balik dan remedial pembelajaran.⁴

Kegiatan penilaian harus dilakukan secara terencana dengan baik. Kegiatan penilaian yang dilakukan hanya dengan mengandalkan teknik pengamatan saja tampaknya kurang dapat dipertanggungjawabkan karena unsur subjektivitas penilai sangat berperan sehingga apa yang dilihat mata dan diamati, tidak mencerminkan keadaan atau kemampuan yang mendekati sebenarnya.⁵

Penilaian dalam pendidikan sangat penting karena mempunyai beberapa fungsi antara lain selektif, diagnosis, penempatan dan pengukur keberhasilan. Seorang pendidik (guru/dosen) harus menguasai berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan masing-masing aspek penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik).

³Mappanganro, *Pemilikan Kompetensi Guru*, h. 3.

⁴Salehuddin Yasin dan Borahima, *Pengelolaan Pembelajaran* (Cet. I; Makassar: Alauddin Press, 2010), h. 56.

⁵Salehuddin Yasin dan Borahima, *Pengelolaan Pembelajaran*, h. 56.

Ketiga aspek penilaian tersebut mempunyai karakteristik tersendiri dan memerlukan teknik penilaian yang berbeda pula.⁶

Uno dalam buku *Perencanaan Pembelajaran* menyatakan bahwa:

Umumnya dosen menggunakan ujian untuk mengukur dan menilai hasil belajar mahasiswa. Sesungguhnya, fungsi ujian tidaklah untuk itu saja. Ujian dapat berfungsi sebagai alat mengevaluasi efektivitas mahasiswa belajar, efektivitas prosesur pengajaran oleh dosen, di samping memang berfungsi sebagai instrumen pengukuran dan penilaian kemampuan mahasiswa dalam mencapai sasaran belajar yang telah ditetapkan.⁷

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri seseorang sementara eksternal berasal dari luar. Salah satu faktor internal yang peneliti gunakan sebagai variabel penelitian adalah persepsi. Peneliti mengambil persepsi sebagai variabel independen penelitian karena dianggap memiliki peran dalam keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Persepsi sangat penting dimiliki oleh peserta didik khususnya mahasiswa dikarenakan faktor ini berasal dari dalam diri dan hanya mereka yang dapat mengontrolnya dengan baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Penelitian ini tidak memberikan ujian secara tertulis maupun lisan kepada mahasiswa untuk melihat hasil belajarnya. Penelitian ini hanya bersifat prediksi untuk melihat pengaruh persepsi terhadap hasil belajar mahasiswa dengan melihat nilai yang diperoleh setelah mengikuti proses perkuliahan selama satu semester sebagai

⁶Salehuddin Yasin dan Borahima, *Pengelolaan Pembelajaran*, h. 57.

⁷Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 94-95.

hasil dari penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh dosen pada mata kuliah Mikrobiologi Pangan.

Mahasiswa dituntut untuk terus menumbuhkan persepsi yang positif dalam belajar sehingga tujuan dari proses pembelajaran yang didapatkan mulai dari lingkungan sekolah sampai perguruan tinggi dapat terwujud. Persepsi yang positif diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga kualitas lulusan menjadi terjamin dengan tidak semata-mata mengharapkan ijazah untuk bekerja tetapi sebagai tanda kualitas dari proses belajar yang telah dijalani khususnya menuju era perdagangan bebas se-Asia Tenggara (*AFTA*) tahun 2015 mendatang.

B. Rumusan Masalah

Masalah pokok pada penelitian ini adalah hasil belajar dari setiap mahasiswa yang berbeda. Perbedaan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Peneliti hanya membatasi ruang lingkup perbedaan hasil belajar yang dipengaruhi oleh persepsi. Berdasarkan hal tersebut maka yang dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi pada mata kuliah mikrobiologi pangan mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?
2. Bagaimana hasil belajar mata kuliah mikrobiologi pangan mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?
3. Apakah ada pengaruh antara persepsi terhadap hasil belajar pada mata kuliah mikrobiologi pangan mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dimaksudkan sebagai dugaan sementara yang pada prinsipnya membantu proses penelitian agar lebih terarah. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

“Ada pengaruh yang positif antara persepsi terhadap hasil belajar pada mata kuliah mikrobiologi pangan mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan”.

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel dimaksudkan oleh peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti dan diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran.

1. Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan melalui stimuli inderawi yang menjadi inti sebuah komunikasi.

Persepsi seseorang pada suatu objek atau benda dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: pengalaman, nilai, keyakinan, harapan, kesiapan mental, kebutuhan, suasana emosional dan kondisi faktual alat-alat panca indera.

Persepsi pada penelitian ini mencakup pengamatan/penginderaan (sensasi), perhatian (atensi) dan penafsiran (interpretasi) mahasiswa terhadap mata kuliah mikrobiologi pangan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah skor yang mencerminkan hasil dari penguasaan dan pemahaman materi oleh mahasiswa setelah diadakan evaluasi proses belajar pada mata kuliah mikrobiologi pangan yang diambil dari dokumen hasil belajar.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi pada mata kuliah mikrobiologi pangan mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Mengetahui hasil belajar mata kuliah mikrobiologi pangan mahasiswa pendidikan biologi kelas angkatan 2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Mengetahui pengaruh persepsi pada mata kuliah mikrobiologi pangan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan.
 - b. Menambah khasanah bahan pustaka, baik di tingkat program, fakultas maupun lingkup universitas.
 - c. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel lebih banyak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui hakikat dari sebuah persepsi dan melihat bagaimana kekuatan sebuah persepsi dalam belajar dapat mempengaruhi hasil belajar.

b. Bagi dosen

Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan nilai kepada mahasiswa.

c. Bagi lembaga (universitas)

Sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas mahasiswa pada proses perkuliahan dan untuk masa-masa yang akan datang.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang lebih banyak dan mengembangkan kemampuan serta sikap akademisi dari seorang peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Persepsi*

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Manusia secara terus-menerus mengadakan hubungan secara kontinyu dengan lingkungannya melalui persepsi. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium.¹

Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indera dan individu ada perhatian lalu diteruskan ke otak kemudian menyadari tentang sesuatu. Individu dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan.² Rakhmat menyatakan bahwa:

Persepsi adalah pengalaman objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*).³

Persepsi dapat dipahami sebagai suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indera manusia. Jadi persepsi pada dasarnya menyangkut

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 58.

²Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan* (Cet. I; Jakarta: EGC, 2004), h. 93.

³Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 51.

hubungan manusia dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di sekelilingnya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Setelah individu menginderakan objek dilingkungannya kemudian ia memproses hasil pengindraannya itu sehingga timbullah makna tentang objek itu.⁴

Persepsi (*perception*) melibatkan kognisi tingkat tinggi dalam penginterpretasian terhadap informasi sensorik. Persepsi mengacu pada interpretasi hal-hal yang kita indera. Kejadian-kejadian sensorik diproses sesuai pengetahuan kita tentang dunia, sesuai budaya, pengharapan bahkan disesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu. Hal-hal tersebut memberikan makna terhadap pengalaman sensorik sederhana.⁵

Menurut Chaplin dalam Kamus Lengkap Psikologi, dikatakan bahwa persepsi adalah:

- a. Proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.
- b. Kesadaran dari proses-proses organis.
- c. (*titchener*) satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman masa lalu.
- d. Variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisme untuk melakukan pembedaan di antaraperangsang-perangsang.
- e. Kesadaran intuitif mengenali kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenali sesuatu.⁶

Berdasarkan pemaparan tentang pengertian persepsi sebelumnya, secara konsep penulis dapat menyimpulkan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut ma-

⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 117-118.

⁵Robert. L Solso, Otto H. Maclin, dan M. Kimberly, *Psikologi Kognitif* (Cet. I; Jakarta: Erlangga, 2008). h. 75-76.

⁶J. B. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 358.

suknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya melalui persepsi . Hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.⁷

2. Jenis-Jenis Persepsi

Sunaryo mengatakan bahwa terdapat dua jenis persepsi, yaitu:

- a. *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu itu sendiri.
- b. *Self-perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam individu. Dalam hal ini yang menyangkut objek adalah individu itu sendiri.⁸

3. Prinsip Dasar Persepsi

Prinsip dasar persepsi yang perlu diketahui antara lain:

- a. Persepsi bersifat relatif (bukan absolut)

Manusia bukan sebuah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya. Seseorang tidak dapat menyebutkan secara persis berat suatu benda yang dilihatnya atau kecepatan mobil yang sedang lewat tetapi ia dapat secara relatif menerka berat berbagai benda atau kecepatan mobil. Berdasarkan kenyataan bahwa persepsi itu relatif, seorang guru dapat meramalkan dengan baik persepsi dari siswanya untuk pelajaran berikutnya karena guru tersebut telah mengetahui lebih dahulu persepsi yang telah dimiliki oleh siswa dari pelajaran sebelumnya.⁹

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 102.

⁸Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, h. 94.

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 103.

b. Persepsi bersifat selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan saja dari banyak rangsangan yang ada di sekelilingnya pada saat-saat tertentu. Hal ini berarti bahwa rangsangan yang diterima akan tergantung pada apa yang pernah ia pelajari, apa yang pada suatu saat menarik perhatiannya dan ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan. Ini berarti juga bahwa ada keterbatasan dalam kemampuan seseorang untuk menerima rangsangan.¹⁰

c. Persepsi mempunyai tatanan

Orang menerima rangsangan tidak dengan cara serta-merta. Ia akan menerimanya dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok. Jika rangsangan yang datang tidak lengkap, ia akan melengkapinya sendiri sehingga hubungan itu menjadi jelas. Prinsip ini menunjukkan bahwa pelajaran yang disampaikan harus tersusun dalam tatanan yang baik. Jika butir-butir pelajaran tersebut tidak baik, siswa akan menyusun sendiri butir-butir pelajaran tersebut dalam hubungan atau kelompok yang dapat dimengerti oleh siswa tersebut dan yang mungkin berbeda dengan yang dikehendaki oleh guru. Hasilnya adalah salah interpretasi atau salah pengertian.¹¹

d. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)

Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang diterima itu akan di-

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 104.

¹¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 105.

tata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi. Guru dapat menyiapkan siswanya untuk pelajaran-pelajaran selanjutnya dengan cara menunjukkan pada pelajaran pertama urutan-urutan kegiatan yang harus dilakukan dalam pelajaran tersebut. Jika pada hari pertama guru mengajak berdoa sebelum pelajaran dimulai maka dapat dipastikan bahwa pada hari-hari berikutnya siswa akan menantikan guru untuk memulai dengan doa sebelum pelajaran dimulai.¹²

e. Persepsi berbeda antara seseorang dengan orang lain

Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, yakni perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Bagi seorang guru ini berarti bahwa agar dapat diperoleh persepsi yang kurang lebih sama dengan persepsi yang dimiliki oleh kelas lain yang telah diberikan materi pelajaran serupa, guru harus menentukan metode yang berbeda sehingga tidak ada satu metode pun yang akan mampu memberikan hasil yang sama pada kelas yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.¹³

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan menyangkut prinsip dasar persepsi, dapat kita katakan bahwa tidak ada keabsolutan dari suatu persepsi yang berarti pemahaman seseorang sangat selektif dengan melihat tatanan atau susunan yang sistematis sehingga mereka dapat menerima rangsangan atau stimulus yang datang berdasarkan apa yang diharapkan dan kesiapan sebelumnya. Tatanan dan selektivitas seorang sangat menentukan ketertarikan mereka pada suatu objek atau stimulus yang

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 105.

¹³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 105.

datang kepadanya. Persepsi dikatakan relatif yang berarti tidak absolut bisa di dari metode maupun pendekatan yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Metode mengajar yang digunakan oleh guru belum tentu dapat digunakan di berbagai kelas yang berbeda sehingga harus dikolaborasikan dengan metode yang lain.

4. Faktor yang Menentukan Persepsi

Menurut Rakhmat, persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

a. Perhatian (*attention*)

Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Perhatian terjadi bila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain. Perhatian dimaksudkan bagaimana kita fokus terhadap sesuatu.¹⁴

b. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu. Eksperimen yang dilakukan oleh Levine, Chein dan Murphy mendapatkan kesimpulan bahwa persepsi yang berbeda antara individu

¹⁴Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 52.

tidak disebabkan oleh rangsangan atau stimuli melainkan sejauh mana kondisi awal biologi seseorang.¹⁵

c. Faktor Struktural

Faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Para psikolog Gestalt seperti Kohler, Wartheimer dan Koffka merumuskan prinsip-prinsip persepsi yang bersifat struktural. Prinsip-prinsip ini kemudian terkenal dengan teori Gestalt. Menurut teori Gestalt, bila kita mempersepsi sesuatu kita mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan. Kita tidak melihat bagian-bagian dari persepsi itu lalu menghimpunkannya.¹⁶

Individu yang dipersepsi mempunyai pula kemampuan, perasaan, harapan dan sebagainya walaupun kadarnya berbeda dengan individu yang mempersepsi. Orang yang dipersepsi dapat berbuat sesuatu pada orang yang mempersepsi sehingga kadang-kadang atau justru sering hasil persepsi tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Orang yang dipersepsi dapat menjadi teman, namun sebaliknya dapat pula menjadi lawan individu yang mempersepsi. Kita tidak akan menjumpai kejadian yang demikian apabila yang dipersepsi bukan manusia. Artinya orang yang dipersepsi dapat memberikan pengaruh kepada orang yang mempersepsi.¹⁷

Manusia memiliki indera untuk mengamati segala sesuatu yang ada dalam lingkungannya. Dari hasil pengamatan itu tinggallah kesan atau tanggapan. Proses berfungsinya alat indera terhadap sesuatu akan mengenai indera manusia. Karena

¹⁵Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, h. 60.

¹⁶Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, h. 62.

¹⁷Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok*. (Cet. I; Yogyakarta: C. V. ANDI, 2007), h. 27-28.

manusia itu merupakan makhluk yang aktif maka manusia terhadap situasi lingkungan itu bersifat responsif yang berbeda dengan makhluk lain. Manusia secara normal akan mencari obyek-obyek dalam lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya secara sadar maupun secara tidak sadar. Makin baik daya reaksi terhadap lingkungan manusia akan makin banyak memiliki kesan (tanggapan).¹⁸

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat kita simpulkan bahwa perhatian, faktor fungsional dan struktural sangat menentukan jalannya persepsi. Perhatian atau fokus kita pada suatu objek ketika beberapa rangsangan (stimuli) melemah berbeda-beda berdasarkan kebutuhan masing-masing individu dengan melihat pengalaman yang terjadi sebelumnya atau setidaknya bercermin dari orang lain. Faktor fungsional yang ikut menentukan persepsi sangat tergantung pada karakteristik atau orang yang memberikan stimuli yang kita kenal sebagai faktor personal. Faktor fisik yang berasal dari stimuli saraf juga sangat mempengaruhi jalannya persepsi.

5. Mekanisme Persepsi

Persepsi meliputi suatu interaksi rumit yang melibatkan setidaknya tiga komponen utama, yaitu:

a. Seleksi

Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap stimulus. Proses ini akan melibatkan struktur kognitif yang telah ada dalam kepala yang dapat me-

¹⁸Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 22.

nyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya.¹⁹

b. Penyusunan

Penyusunan adalah proses mereduksi, mengorganisasikan, menata atau menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola yang bermakna. Sesuai dengan teori Gestalt, manusia secara alamiah memiliki kecenderungan tertentu dan melakukan penyederhanaan struktur di dalam mengorganisasikan objek-objek perseptual. Sejumlah stimulus dari lingkungan cenderung diklasifikasikan menjadi pola-pola tertentu dengan cara-cara yang sama. Berdasarkan pemikiran ini maka Gestalt mengajukan beberapa prinsip tentang kecenderungan-kecenderungan manusia dalam penyusunan informasi ini, diantaranya prinsip kemiripan (*similarity*), prinsip kedekatan (*proximity*), prinsip ketutupan atau kelengkapan (*closure*), prinsip searah (*direction*) dan lain-lain.²⁰

c. Penafsiran

Penafsiran adalah proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respons. Dalam proses ini, individu membangun kaitan-kaitan antara stimulus yang datang dengan struktur kognitif yang lama dan membedakan stimulus yang datang untuk memberi makna berdasarkan hasil interpretasi yang dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya dan kemudian

¹⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, h. 120.

²⁰Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, h. 120.

bertindak atau bereaksi. Tindakan ini dapat berupa tindakan tersembunyi misalnya pembentukan pendapat dan sikap serta berupa tindakan terbuka atau perilaku nyata.²¹

Berdasarkan penjelasan tentang mekanisme persepsi ini, kita dapat mengatakan bahwa ketika seseorang menerima stimulus dari lingkungannya terlebih dahulu langkah yang harus dilakukan adalah menyeleksi menjadi bagian yang lebih mudah dipahami dengan cara menyusun atau mengklasifikasikan stimulus yang datang tadi kemudian memberikan penafsiran dengan alat indera yang dimilikinya.

Sunaryo mengatakan bahwa proses terjadinya persepsi yaitu:

- 1) Proses fisik (kealaman) – Objek→ stimulus→ reseptor atau alat indera.
- 2) Proses fisiologis – Stimulus→ saraf sensoris→ otak.
- 3) Proses psikologis – Proses dalam otak sehingga individu menyadari stimulus yang diterima.²²

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Para pelajar menganggap kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal.²³

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, ke-

²¹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, h. 121.

²²Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, h. 98.

²³Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Cet. III; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 47.

cakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.²⁴ Dikutip oleh Pribadi, Heinick menyatakan bahwa:

Belajar diartikan sebagai “*Development of new knowledge, skill, or attitudes as individual interactwith learning resources*”. Belajar merupakan sebuah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terjadi manakala seseorang melakukan interaksi secara intensif dengan sumber-sumber belajar.²⁵

Menurut Cronbach yang dikutip oleh Riyanto menyatakan bahwa:

Belajar itu merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Cronbach bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yang menggunakan panca indra.²⁶

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat juga dipandang sebagai sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal.²⁷

Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²⁸

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan maupun

²⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), h. 17.

²⁵Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Dian Rakyat, 2009), h. 6.

²⁶Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2009), h. 5.

²⁷Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, h. 6.

²⁸Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, h. 14.

sikap pada diri seseorang yang diharapkan mampu mentransfer apa yang diperoleh dari proses belajar serta menghasilkan suatu perubahan pengetahuan maupun keterampilan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara global dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁹

3. Hasil Belajar Mikrobiologi Pangan

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya. Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar.³⁰

Hasil belajar yang dicapai sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari lingkungan dan faktor yang datang dari dalam diri seseorang. Faktor yang datang dari diri seseorang terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai seperti dikemukakan oleh Clark bahwa 70 persen hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan

²⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. IX; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 132.

³⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 22.

seseorang dan 30 persen dipengaruhi oleh lingkungan.³¹ Menurut Usman yang dikutip oleh Jihad mengatakan bahwa:

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.³²

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan, dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah apa yang menjadi implikasi pembelajaran dan merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar-mengajar. Hasil belajar pada penelitian ini adalah nilai yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah Mikrobiologi Pangan.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Di bawah ini terdapat hasil penelitian yang relevan sebagai pendukung penelitian. Hasil penelitian relevan yang dimaksud yaitu hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi terhadap hasil belajar secara umum. Berikut disajikan beberapa penelitian yang dianggap relevan dan terkait dengan penelitian ini:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kalisom (2011), bahwa persepsi siswa kelas X SMA Negeri I Sungguminasa mengenai mata pelajaran Fisika secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah (2012), bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi dan minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Makassar pada mata pelajaran Biologi dengan hasil belajar yang dicapai.

³¹Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. I; Ciputat: Quantum Teaching, 2007), h. 45.

³²Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet. I; Multi Press: Yogyakarta, 2008), h. 16.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode survei untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan. Penelitian survei digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada sehingga tidak perlu memperhitungkan hubungan-hubungan antara variabel-variabel.¹

Penelitian dilakukan di kampus UIN Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2010.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan paedagogik yang berdasarkan teori-teori pendidikan dan didukung oleh pendekatan sosiologis yang menggunakan interaksi sosial pada saat pengumpulan data antara peneliti dengan subjek penelitian dalam hal ini mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2010.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penentuan populasi sangat penting dilakukan karena populasi memberikan batasan terhadap objek yang diteliti. Sugiyono mengatakan bahwa:

¹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 23.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti dan menjadi obyek penelitian baik berupa benda, manusia, kelompok, individu dan yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjumlah 83 orang.

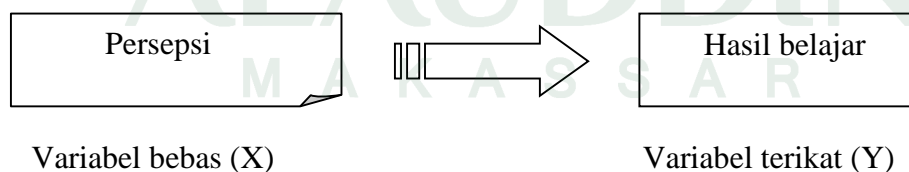
2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan biologi sebanyak 27 orang dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.

D. Desain Penelitian



²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XVI; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117.

³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. VII; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), h. 119.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, h. 118.*

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial. Sebelum penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”.⁵

Instrumen pada penelitian ini dibuat untuk mengukur tingkat persepsi mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan yang dibuat dalam bentuk kisi-kisi angket. Hasil belajar diperoleh dari dokumen skor hasil belajar mahasiswa dan tidak masuk dalam item angket. Kisi-kisi instrumen dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket persepsi

Variabel	Indikator	No. Item
Persepsi	1. Penghubung objek melalui panca indera (Sensasi)	2,4,9,18,19
	2. Perhatian pada objek (Atensi)	1,6,7,10,11,13,17
	3. Penafsiran objek (Interpretasi)	3,5,8,12,14,15, 16,20

Setelah penyusunan kisi-kisi angket, selanjutnya dibuat pedoman angket yang berisi pernyataan yang akan diisi oleh mahasiswa mengenai mata kuliah mikrobiologi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 148-149.

pangan dengan menggunakan skala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju).

Setiap pernyataan positif dilakukan dengan memberikan skor sebagai berikut:

1. Responden yang menjawab sangat setuju diberi skor lima (5)
2. Responden yang menjawab setuju diberi skor empat (4)
3. Responden yang menjawab ragu-ragu diberi skor tiga (3)
4. Responden yang menjawab tidak setuju diberi skor dua (2)
5. Responden yang menjawab sangat tidak setuju diberi skor satu (1)

Setiap pernyataan negatif dilakukan dengan memberikan skor sebagai berikut:

1. Responden yang menjawab sangat setuju diberi skor satu (1)
2. Responden yang menjawab setuju diberi skor dua (2)
3. Responden yang menjawab ragu-ragu diberi skor tiga (3)
4. Responden yang menjawab tidak setuju diberi skor empat (4)
5. Responden yang menjawab sangat tidak setuju diberi skor lima (5)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada saat mahasiswa mengikuti perkuliahan. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi berpartisipansi (*participant observation*). Observasi ini digunakan karena peneliti terlibat langsung dalam proses perkuliahan bersama dengan sampel penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya.⁶

Isi dari kuesioner pada penelitian ini adalah pernyataan mengenai tingkat persepsi mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melihat skor hasil belajar mahasiswa yang diambil dari arsip jurusan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan melalui dua tahapan, yakni tahap pertama dengan analisis statistik deskriptif dan tahap kedua adalah analisis statistik inferensial. Kedua tahap tersebut dikemukakan secara terperinci sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 199.

mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.⁷

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan range (R)

$$R = X_n - X_1$$

Keterangan:

R = range

X_n = data tertinggi

X_1 = data terendah⁸

b. Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,332 \log n$$

Keterangan :

K = banyaknya kelas

n = banyaknya nilai observasi⁹

c. Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan : M A K A S S A R

P = Panjang kelas interval

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 207-208.

⁸M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 102.

⁹J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2008), h. 73.

R = Rentang nilai

K = Kelas interval¹⁰

d. Menghitung mean (\bar{x})

Skor rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai kelompok data dibagi dengan nilai jumlah responden. Rumus rata-rata adalah :

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$fixi$ = Wakil data

fi = Banyaknya data¹¹

e. Menghitung Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fixi^2 - \frac{(\sum fixi)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

$\sum fixi^2$: Total skor siswa

$(\sum fixi)^2$: Jumlah kuadrat total skor siswa

n : Populasi¹²

¹⁰J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, h. 73.

¹¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, h. 72.

f. Menghitung persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel¹³

2. Statistik inferensial

Statistik inferensial yang biasa disebut statistik induktif atau probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁴

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas data

Uji normalitas menggunakan cara manual dengan rumus *Chi Square* sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O_i : frekuensi observasi (pengamatan)

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 52.

¹³Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistik* (Ed. Revisi; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000), h. 117.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 209.

Ei : frekuensi ekspektasi (harapan)

Langkah-langkah uji normalitas adalah:

1. Membuat tabel penolong
2. Mencari Z batas kelas dengan rumus:

$$Z \text{ Batas Kelas} = \frac{B - R}{S - D}$$

3. Mencari luas Z tabel dengan rumus:

Z batas kelas₁ – Z batas kelas ke-n

4. Mencari frekuensi ekspektasi (Ei) dengan rumus:

$$Ei = n \times \text{luas Z tabel}$$

5. Membuat tabel distribusi frekuensi ekspektasi dan observasi
6. Membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel
7. Menyimpulkan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan kriteria normal X^2 hitung < X^2 tabel.

b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan cara manual sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong
2. Mencari variansi variabel X dan Y dengan rumus :

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

3. Mencari F hitung dari variansi X dan Y dengan rumus :

$$F = \frac{S_b}{S_k}$$

4. Membandingkan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F
5. Menyimpulkan apakah data homogen atau tidak dengan kriteria homogen F hitung (F_h) < F tabel (F_t).

c. Uji linearitas data

Uji linearitas menggunakan cara manual dengan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

$$(JK_{reg(a)}) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

3. Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n \sum X - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

4. Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a/b)}$]

$$(JK_{reg(a/b)}) = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

5. Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{reg}]

$$JK_{res} = \sum Y^2 - (JK_{reg(a/b)} + JK_{reg(a)})$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [RJK_{reg}]

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7. Menentukan F hitung

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / (b/a)}{R^2 / r^2}$$

8. Menyimpulkan apakah data bersifat linear atau tidak dengan kriteria linear F hitung (F_h) < F tabel (F_t).

d. Analisis korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menguji hubungan/kaitan antara variabel dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 3.2
Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹⁵

e. Analisis regresi linear sederhana

$$= a + bX$$

Keterangan:

= variabel tidak bebas

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 231.

X = variabel bebas

a = nilai *intercept* (konstan)

b = koefisien arah regresi¹⁶

Harga a dihitung dengan rumus:

$$a = -b(X)$$

Harga b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

f. uji rasio F regresi

rumus umum F_{reg} adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{r^2(N-M-1)}{M(1-r^2)}$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien detriminasi ($r \times r$)

N = jumlah sampel

M = jumlah variabel bebas

g. Uji signifikansi koefisien regresi

Pengujian lanjutan setelah diperoleh persamaan regresi adalah pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas benar-benar signifikan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

¹⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, h. 114.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan persamaan statistik
- 2) Menentukan nilai kritis
- 3) Menentukan kesalahan baku (Sb), kesalahan baku perkiraan (Se) dan nilai t.

Kesalahan baku (Sb) dirumuskan:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-2}}$$

Kesalahan baku perkiraan (Se) dirumuskan:

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum X}{n-2}}$$

Nilai t dirumuskan:

$$t = \frac{b-0}{S}$$

¹⁷M. Hariwijaya dan Triton P.B, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis* (Cet. I; Yogyakarta: ORYZA, 2011), h. 110-113.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Identitas prodi

Program studi (prodi) pendidikan biologi berada di bawah naungan Kementerian Agama RI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Nomor SK Pendirian 10 A yang didirikan pada tanggal 8 Januari 2004 dengan pejabat penandatanganan SK pendirian atas nama Rektor IAIN Ujung Pandang. Bulan Januari 2004, prodi pendidikan biologi memulai penyelenggaraan program studi dan baru pada tanggal 11 Mei 2011 dikeluarkan SK izin operasional dengan nomor Dj. 1/544/2011. Prodi pendidikan biologi memiliki nomor telepon (0411) 882682. Ketua prodi dijabat oleh Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si yang sebelumnya dijabat oleh Drs. Safei, M.Si.

b. Tenaga pengajar (Dosen)

Prodi pendidikan biologi memiliki dosen tetap sebanyak 15 orang dengan rincian 10 berstatus PNS dan 5 berstatus non PNS. Selain dosen tetap, prodi pendidikan biologi juga menggunakan dosen luar biasa (LB). Hal ini mengingat keterbatasan tenaga pengajar yang memadai dan sesuai dengan bidang keahlian yang diambil pada saat kuliah. Berikut nama-nama dosen tetap pendidikan biologi:

Tabel 4.1
Dosen tetap pendidikan biologi

No.	Nama	Pendidikan	Bidang Keahlian	Ket.
1	Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si	S1 UIN Ujung Pandang S2 UNHAS S3 UNJ Jakarta	Tadris IPA Komunikasi Pendidikan Penelitian Evaluasi Pendidikan	PNS
2	Drs. Safei, M.Si	S1 IAIN Ujung Pandang S2 UNHAS S2 UNY Yogyakarta	Tadris IPA Komunikasi Pendidikan Sains	PNS
3	Dr. Muh. Khalifah Mustami, M.Pd.	S1 IAIN Ujung Pandang S2 IKIP Malang S3 UM Malang	Tadris IPA Pend. Biologi Pend. Biologi	PNS
4	Dr. Salahuddin, M.Ag.	S1 IAIN Ujung Pandang S2 UNM Makassar S3 UNM Makassar	Bahasa Arab Kajian Islam Kajian Islam	PNS
5	Dra. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.	S1 IAIN Ujung Pandang S2 UNM Makassa	Tadris IPA Pendidikan Administrasi	PNS
6	Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.	S1 IAIN Ujung Pandang S2 UNM Makassar S3 UNJ Jakarta	Tadris IPA Antropologi Penelitian Evaluasi	PNS

No.	Nama	Pendidikan	Bidang Keahlian	Ket.
7	Jamilah, S.Si., M.Si.	S1 UNHAS S2 UNHAS	Biologi Biomedik	PNS
8	Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si.	S1 IAIN Ujung Pandang S2 UGM Yogyakarta	Kependidikan Islam Psikologi Pendidikan	PNS
9	Shopia Azhar, S.Ag., M.Pd.	S1 IAIN Ujung Pandang S2 UNM Makassar	Pendidikan Agama Islam (PAI) Pendidikan Bahasa Inggris	PNS
10	Muh. Rapi, S.Ag., M.Pd.	S1 IAIN Ujung Pandang S2 UNM Makassar	Pendidikan Agama Islam (PAI) PKLH	PNS
11	Syahrani, S.Pd., M.Pd.	S1 UIN Alauddin Makassar S2 UNM Makassar	Pendidikan Biologi Pendidikan Biologi	Non PNS
12	Asrijal, S.Pd., M.Pd.	S1 UIN Alauddin Makassar S2 UNM Makassar	Pendidikan Biologi Pendidikan Biologi	Non PNS
13	Zulkarnaim, S.Si., M.Kes.	S1 UNM Makassar S2 UNHAS	Biologi Biomedik	Non PNS
14	Amrullah, S.Si., M.Si.	S1 UNHAS S2 UNHAS	Biologi Ilmu Kelautan	Non PNS

No	Nama	Pendidikan	Bidang Keahlian	Ket.
15	Abdul Hakim, S.Pd., M.Pd.	S1 UNM Makassar	Pendidikan Biologi	Non PNS
		S2 UNM Makassar	Pendidikan Biologi	

(Sumber: Arsip Prodi Pendidikan Biologi)

c. Jumlah mahasiswa

Berikut jumlah mahasiswa (i) aktif pendidikan biologi semester genap tahun akademik 2013/2014 yang tercatat pada Sistem Administrasi Akademik (SIAKA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar:

Tabel 4.2
Jumlah mahasiswa (i) pendidikan biologi 2013/2014

Semester	Jumlah Mahasiswa		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
II	26	97	123
IV	28	114	142
VI	20	69	89
VIII	27	56	83
X	1	0	1
XII	2	0	2
XIV	2	0	2
Jumlah	106	336	442

(Sumber: SIAKA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

2. Gambaran Persepsi Mahasiswa

a. Skor persepsi mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan

Tabel 4.3
Skor persepsi mahasiswa

No	Nama	Skor Persepsi
1	A. Ambo	83
2	Andika Sandrawati	77
3	Arman Abu Bakar	84
4	Erniyati	67
5	Faisal Anwar	81
6	Fitriani Taslim	65
7	Hairunnisa	72
8	Heri Herwanto	85
9	Ismail	78
10	Mardiana	62
11	Megawati	65
12	Moticha Indah Lestari	70
13	Muh. Sahwan Samad	70
14	Munawwarah Thalib	75
15	Niddi Suhardi	76
16	Nurbaya	73
17	Nur Fitri	69
18	Nur Samawiah	82
19	Nurul Hamdani	67
20	Putri Zaskia	73
21	Rasidah	74
22	Royadentino	71

No	Nama	Skor Persepsi
23	Sarah Widya Fauziah	81
24	Serli Marlina	80
25	Sri Ismi Rusdi	76
26	St. Hardianti. R	67
27	Syamsul	75

(Sumber: Hasil olah data angket)

b. Analisis statistik deskriptif persepsi mahasiswa

Nilai tertinggi (X_n) = 85

Nilai terendah (X_l) = 62

Jumlah sampel (n) = 27

1) Range (R)

$$R = (X_n) - (X_l)$$

$$= 85 - 62 = 23$$

2) Jumlah kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,332 \log n$$

$$= 1 + 3,332 \log 27$$

$$= 1 + 3,332 (1,43)$$

$$= 5,7 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

3) Panjang kelas interval (P)

$$\frac{R}{K} = \frac{23}{6} = 3,83 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

4) Mean (\bar{x})

Tabel 4.4
Penolong menentukan mean dan standar deviasi persepsi

Kelas Interval	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
62 – 65	3	63,5	4032,25	190,5	12096,25
66 – 69	4	67,5	4556,25	270	18225
70 – 73	6	71,5	5112,25	429	30673,5
74 – 77	6	75,5	5700,25	453	34201,5
78 – 81	4	79,5	6320,25	318	25281
82 – 85	4	83,5	6972,25	334	27889
Jumlah	27			1994,50	148366,25

$$\begin{aligned}
 (\bar{x}) &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1994,5}{27} = 73,87
 \end{aligned}$$

5) Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{n}}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{148366,25 - \frac{(1994,5)^2}{27}}{27-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{148366,25 - 145000}{26}} \\
 &= \sqrt{39,68} \\
 &= 6,29
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi dan persentase persepsi

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
62 – 65	3	11,11
66 – 69	4	14,81
70 – 73	6	22,22
74 – 77	6	22,22
78 – 81	4	14,81
82 – 85	4	14,81
Jumlah	27	100

Hasil analisis statistik deskriptif persepsi mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,87 berada pada interval 74–77 kategori sedang. Persentase hasil belajar mahasiswa yang berada pada kategori sedang adalah 22,22% dengan jumlah 6 orang. Persentase hasil belajar mahasiswa yang berada pada kategori persepsi rendah (di bawah interval rata-rata) dan tinggi (di atas interval rata-rata) berturut-turut sebesar 48,14% dan 29,62% dengan jumlah 13 dan 8 orang.

3. Gambaran Hasil Belajar Mahasiswa

a. Skor hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan

Tabel 4.6
Skor hasil belajar mahasiswa

No	Nama	Skor Hasil Belajar
1	A. Ambo	78
2	Andika Sandrawati	78
3	Arman Abu Bakar	80
4	Erniyati	78

No	Nama	Skor Hasil Belajar
5	Faisal Anwar	84
6	Fitriani Taslim	87
7	Hairunnisa	81
8	Heri Herwanto	79
9	Ismail	78
10	Mardiana	87
11	Megawati	80
12	Moticha Indah Lestari	95
13	Muh. Sahwan Samad	90
14	Munawwarah Thalib	90
15	Niddi Suhardi	80
16	Nurbaya	80
17	Nur Fitri	78
18	Nur Samawiah	80
19	Nurul Hamdani	78
20	Putri Zaskia	95
21	Rasidah	95
22	Royadentino	86
23	Sarah Widya Fauziah	95
24	Serli Marlina	95
25	Sri Ismi Rusdi	95
26	St. Hardianti. R	90
27	Syamsul	95

(Sumber: dokumen hasil belajar)

b. Analisis deskriptif hasil belajar mahasiswa

$$\text{Nilai tertinggi } (X_n) = 95$$

$$\text{Nilai terendah } (X_l) = 78$$

$$\text{Jumlah sampel } (n) = 27$$

1) Range (R)

$$R = (X_n) - (X_l)$$

$$= 95 - 78$$

$$= 17$$

2) Jumlah kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,332 \log n$$

$$= 1 + 3,332 \log 27$$

$$= 1 + 3,332 (1,43)$$

$$= 5,7 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

3) Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{17}{6}$$

$$= 2,83 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

4) Mean (\bar{x})

Tabel 4.7
Penolong menentukan mean dan standar deviasi hasil belajar

Kelas Interval	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
78 – 80	12	79	6241	948	74892
81 – 83	1	82	6724	82	6724
84 – 86	2	85	7225	170	14450
87 – 89	2	88	7744	176	15488
90 – 92	3	91	8281	273	24843
93 – 95	7	94	8836	658	61852
Jumlah	27			2307	198249

$$(\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2307}{27} = 85,44$$

5) Standar Deviasi (SD) = $\sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n-1}}$

$$= \sqrt{\frac{198249 - \frac{(2307)^2}{27}}{27-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{198249 - 198249}{26}}$$

$$= \sqrt{43,41}$$

$$= 6,58$$

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar mahasiswa

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
78 – 80	12	44,44
81 – 83	1	3,70
84 – 86	2	7,40
87 – 89	2	7,40
90 – 92	3	11,11
93 – 95	7	25,92
Jumlah	27	100

Hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,44 berada pada interval 84–86 dengan jumlah 2 orang. Persentase hasil belajar mahasiswa yang berada pada interval ini adalah 7,40%. Persentase hasil belajar mahasiswa yang berada pada kategori rendah dan tinggi berturut-turut yaitu 48,14% dan 44,43% dengan jumlah 13 dan 12 orang.

4. Pengaruh persepsi terhadap hasil belajar mahasiswa

Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian dari analisis data yang diperoleh menggunakan statistik inferensial. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan statistik SPSS versi 18. Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-

data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel motivasi belajar dan hasil belajar. Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program SPSS Windows melalui uji Kolmogorov Smirnov.

Uji Kolmogorov Smirnov adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Uji ini digunakan untuk uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika nilai *Sig.* di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika nilai *Sig.* di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku yang artinya data tersebut normal.

Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel yang diuji:

Tabel 4.9
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		X	Y
N		27	27
Normal	Mean	74.15	85.41
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6.597	6.979
Most Extreme	Absolute	.083	.225
Differences	Positive	.083	.225
	Negative	-.073	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.431	1.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992	.129

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di atas, diperoleh nilai KSZ untuk variabel X (motivasi belajar) sebesar 0,431 dan KSZ untuk variabel Y (hasil belajar) sebesar 1,170 dan Asymp.Sig. (2-tailed) untuk variabel X sebesar 0,992 dan variabel Y sebesar 0,129. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan analisis regresi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1. Jika nilai probabilitas (nilai *Sig.*) $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
2. Jika nilai probabilitas (nilai *Sig.*) $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Tabel 4.10
Uji Linearitas ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	768.019	18	42.668	.685	.761
		Linearity	1.682	1	1.682	.027	.874
		Deviation from Linearity	766.336	17	45.079	.723	.728
	Within Groups		498.500	8	62.313		
Total			1266.519	26			

Dari hasil uji Anova untuk linearitas data di atas, diperoleh nilai F hitung = 0,723 nilai *Sig.* = 0,728. Nilai F hitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai F tabel yakni 3,20.

Tampak bahwa nilai dari F hitung lebih kecil daripada F tabel ($0,723 < 3,20$) nilai probabilitas (nilai *Sig.*) lebih besar 0,05 ($0,728 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data persepsi dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang Linear.

c. Analisis korelasi dan regresi

Analisis korelasi digunakan untuk menguji hubungan/kaitan antara variabel dengan menggunakan teknik statistik, sementara analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen (Y) bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah).

1. Model Summary

Tabel 4.11

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.90 ^a	.55	.35	7.05628

a. Predictors: (Constant), VAR00001

Angka R sebesar 0,90 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel persepsi dengan hasil belajar adalah kuat

2. Anova

Tabel 4.12
Model Anova^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.888	1	5.888	.118	.034 ^a
	Residual	1244.779	25	49.791		
	Total	1250.667	26			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00004

Nilai probabilitas pada kolom Sig. (signifikan) adalah 0,034 adalah lebih kecil dari standar SPSS sebesar 0,05 atau 5 persen, model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependennya.

3. Koefisien regresi

Tabel 4.13
coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.960	16.096		5.651	.000
VAR00001	.075	.217	.069	.344	.734
2 (Constant)	1.040	1.335		4.015	.000

a. Dependent Variable: VAR00004

B. Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan membahas hasil penelitian yang telah diperoleh melalui uji statistik dari rumusan masalah yang telah diajukan.

1. Persepsi mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan

Hasil olah data angket 27 mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, diperoleh skor persepsi tertinggi sebesar 85 dan terendah 62. Rentang nilai (range) sebesar 23. Rata-rata skor (mean) 73,87 dengan standar deviasi sebesar 6,29. Analisis jawaban persepsi mahasiswa dilakukan dengan dua cara, yakni analisis deskriptif dan inferensial.

Hasil analisis statistik deskriptif tentang persepsi mahasiswa dengan nilai rata-rata 73,87 berada pada interval 74–77 kategori sedang. Mahasiswa yang berada pada kategori sedang persentasenya adalah 22,22% dengan jumlah 6 orang. Mahasiswa yang berada pada kategori rendah dan tinggi berturut-turut persentasenya yaitu 48,14% dan 29,62% dengan jumlah 13 dan 8 orang.

Berdasarkan hasil analisis pada angket, dapat dikatakan bahwa mata kuliah mikrobiologi pangan memperoleh persepsi yang tinggi (positif) dari mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dengan pengertian bahwa adanya motivasi dari mahasiswa untuk belajar mata kuliah terbukti 20 mahasiswa memperoleh skor persepsi yang tinggi dan 1 orang dengan skor sangat tinggi serta 6 orang memperoleh skor sedang.

Hal ini dikarenakan mata kuliah mikrobiologi pangan merupakan mata kuliah jurusan yang berbobot 3 SKS dengan adanya praktikum di laboratorium sehingga mahasiswa berusaha untuk mendapatkan skor yang maksimal.

2. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan

Hasil analisis statistik deskriptif tentang hasil belajar mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,44 berada pada interval 84–86 dengan jumlah 2 orang. Persentase hasil belajar mahasiswa yang berada pada interval ini adalah 7,40%. Persentase hasil belajar mahasiswa yang berada pada interval lebih rendah (di bawah rata-rata) dan tinggi (di atas rata-rata) berturut-turut sebesar 48,14% dan 44,43% dengan jumlah 13 dan 12 orang.

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2010 pada mata kuliah mikrobiologi pangan didapatkan dua kategori hasil belajar yakni baik dan sangat baik.

Hasil belajar mahasiswa dapat diketahui dari dokumen hasil belajar secara akumulatif selama satu semester yakni semester VII (tujuh) yang diperoleh dari arsip

jurusan pada mata kuliah mikrobiologi pangan. Data yang diperoleh ini menggambarkan bahwa secara umum hasil belajar mahasiswa dapat dikatakan baik dan memuaskan.

Skor yang diperoleh meliputi kehadiran, penyelesaian tugas baik dalam kelas maupun di luar kelas, keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan khususnya dalam hal diskusi dan presentasi, nilai Ujian Tengah Semester (UTS), nilai praktikum dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) yang biasa dikenal dengan istilah final serta penilain khusus lainnya.

Nilai yang diperoleh masing-masing mahasiswa tersebut kemudian dijumlahkan secara akumulatif dan dibagi dengan banyaknya item penilaian. Akumulasi penilain ini kemudian dibuatkan dalam bentuk skor hasil belajar.

3. Pengaruh persepsi terhadap hasil belajar mahasiswa

Bagian ini pembahasan dikhususkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yakni ada tidaknya pengaruh antara persepsi terhadap hasil belajar mikrobiologi pangan mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2010. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial.

Hal ini digunakan untuk menarik kesimpulan (inferensi) yang berlaku untuk populasi secara umum. Analisis ini dilakukan untuk keperluan pengujian hipotesis dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, analisis korelasi, analisis regresi linear dan uji signifikansi koefisien regresi yang telah dirumuskan pada hasil penelitian.

Setelah dilakukan analisis statistik inferensial didapatkan persamaan statistik dari regresi linear berupa $y = a + bX$. Persamaan statistik yang didapatkan pada penelitian ini adalah $y = 7,96 + 1,04X$.

Hal ini dapat diartikan bahwa tiap kenaikan persepsi sebesar satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 1,04. Misalkan persepsi mahasiswa sebesar 80 maka hasil belajar yang akan didapatkan sebesar 91,16. Koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,90. Koefisien ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel yang diuji yakni persepsi sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

Setelah didapatkan koefisien korelasi kemudian dilanjutkan dengan menguji signifikansinya. Perlu diketahui bahwa angka 0,90 bukanlah memperlihatkan besarnya korelasi yang dimaksud, melainkan memperlihatkan arah dari korelasi antara variabel yang diuji. Arah korelasi yang positif menunjukkan adanya korelasi yang sejajar dan searah.

Jadi, apabila variabel X mengalami pertambahan (naik), hal ini akan diikuti pula oleh kenaikan variabel Y. Nilai t hitung (t_{hit}) yang didapatkan menggunakan rumus signifikansi sebesar 10,40. Selanjutnya nilai t hitung 10,40 ini kemudian dibandingkan dengan t tabel (t_{tab}) sebesar 2,056. Tampak bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($t_{hit} > t_{tab}$).

Keputusan pengujian ini adalah menerima hipotesis penelitian yang diajukan yakni ada pengaruh persepsi mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan

terhadap hasil belajarnya. Adanya pengaruh ini disebabkan oleh keinginan mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Mata kuliah mikrobiologi pangan menuntun mahasiswa menguasai materi tidak hanya teori tetapi juga praktikum dalam laboratorium.

Adanya keinginan dalam belajar akan didahului oleh persepsi yang positif dari mahasiswa tentang mata kuliah mikrobiologi pangan. Apabila seorang mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang baik atau bahkan sangat baik tanpa ada persepsi yang tinggi (positif) demikian pula sebaliknya maka hal ini perlu ditelusuri.

Mungkin saja mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik tanpa adanya persepsi yang tinggi ini, menggunakan pendekatan tertentu untuk mendapatkan nilai tersebut sedangkan mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah sementara memiliki persepsi yang tinggi bisa jadi dosen memberikan hasil yang tidak sesuai dengan kriteria penilaian yang telah disepakati.

Fakta empiris yang didapatkan pada penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhaimin yang dijadikan sebagai landasan teoritis yang mengatakan bahwa makin tinggi (positif) persepsi seseorang dalam mempelajari sesuatu, makin mudah peserta didik belajar mengingat sesuatu tersebut yang artinya semakin baik pula mereka dalam belajar dan memperoleh nilai setelah belajarnya.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang dianggap relevan oleh peneliti sebelumnya seperti telah disebutkan dalam kajian kepustakaan.

Persepsi dalam dunia pendidikan khususnya konteks mahasiswa, memiliki peranan yang sangat penting bagi keberhasilan belajar dan memperoleh hasil yang baik terhadap suatu mata kuliah. Hal tersebut dikarenakan faktor persepsi berasal dari dalam (internal) diri individu. Persepsi yang mendorong mahasiswa memiliki motivasi belajar untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan baik.

Melalui penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa (i) untuk senantiasa mengerti akan perannya sebagai orang yang akan menghadirkan sebuah perubahan di masyarakat (*The man who bring of change*) ke arah yang lebih baik bukan hanya menguasai teori yang didapatkan dari dunia kampus tetapi juga mampu bersaing dalam bidang IPTEK dibarengi dengan IMTAQ khususnya menuju era *AFTA* tahun 2015 mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 27 mahasiswa yang digunakan sebagai sampel penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik deskriptif tentang persepsi mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,87 berada pada interval 74–77 kategori sedang. Persentase hasil belajar mahasiswa yang berada pada kategori sedang adalah 22,22% dengan jumlah 6 orang. Persentase hasil belajar mahasiswa yang berada pada kategori rendah dan tinggi berturut-turut sebesar 48,14% dan 29,62% dengan jumlah 13 dan 8 orang.
2. Hasil analisis statistik deskriptif tentang hasil belajar mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,44 berada pada interval 84–86 dengan jumlah 2 orang. Hasil belajar mahasiswa yang berada pada interval ini persentasenya adalah 7,40%. Hasil belajar mahasiswa yang berada di bawah dan di atas interval rata-rata berturut-turut persentasenya yaitu 48,14% dan 44,43% dengan jumlah 13 dan 12 orang. Berdasarkan dokumentasi mahasiswa diperoleh dua kategori hasil belajar yakni baik dan sangat baik masing-masing berjumlah 21 dan 6 orang.
3. Hasil analisis statistik inferensial diperoleh persamaan statistik penelitian yakni: $= 7,96 + 1,04X$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,40 > 2,056$) sehingga

hipotesis penelitian diterima. Kesimpulannya adalah persepsi berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi pangan. Setiap persepsi mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar mahasiswa akan meningkat sebesar 1,04.

B. Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka implikasi akhirnya adalah:

1. Kepada mahasiswa agar tetap tekun dalam belajar dan tidak hanya mengutamakan persepsi positif semata terhadap mata kuliah meskipun secara ilmiah berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar yang dibuktikan melalui penelitian ini.
2. Kepada dosen mata kuliah agar memberikan nilai kepada mahasiswa berdasarkan standar acuan yang telah disepakati secara umum untuk menghindari rentang/jangkauan nilai yang berbeda jauh dari setiap mahasiswa dalam rangka menghindari persepsi negatif mahasiswa tentang mata kuliah mikrobiologi pangan khususnya cara dosen memberikan nilai.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor lain misalnya motivasi belajar, metode belajar, keadaan jasmani dan rohani seseorang, faktor keluarga, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Chaplin, J. B. *Kamus lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Dimiyati *et al.*, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Feldman, Robert S. *Understanding Psychology Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Jihad, Asep. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Press, 2008.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mappanganro. *Pemilikan Kompetensi Guru*. Makassar: Alauddin Press, 2010.
- Muda, Ahmad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. t.t.: Reality publisher, 2006.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Pribadi, Benny A. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Rahadi, Moersetyo, Subana, dan Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2000.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*. Jakarta: Kencana, 2009.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Solso, Robert. L, Otto H. Maclin, dan M. Kimberly Maclin. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlanga, 2008.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunaryo. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2004.
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: CV. ANDI, 2007.
- Yasin, Salehuddin dan Borahima. *Pengelolaan Pembelajaran*. Makassar: Alauddin Press, 2010.

RIWAYAT HIDUP



Ismail, dilahirkan di Watampone pada tanggal 18 Desember 1991. Anak kelima dari delapan bersaudara hasil buah kasih dari pasangan Muh. Yunus dengan Subaedah. Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di SD 231 Kalibong dan lulus pada tahun 2004. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SMP Negeri 1 Sibulue Kab. Bone dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan setingkat SMA di MAN 1 Watampone dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan studi kejenjang S1 melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan memilih jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Pernah menjadi pengurus HMJ bidang penalaran periode 2011–2012. Menjabat sekretaris HMJ Pendidikan Biologi periode 2012–2013 dan anggota BEM Fakultas Tarbiyah tahun 2013–2014. Sangat menyukai dunia seni khususnya dunia tulis–menulis. Pernah mengikuti lomba karangan ilmiah semasa SMA yang diadakan oleh Balitbangda Kab. Bone dan lomba MIPA SMA/ sederajat tahun 2010. Penulis juga aktif sebagai tenaga pengajar (tentor) bidang studi Biologi pada bimbingan belajar JILC sejak 2012.